

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian telah ditemukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 25.0 dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.780 > 1.98667$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan jika pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat, maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan meningkat. Dengan meningkatnya volume pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengelola biaya tetap lebih efisien, sehingga biaya per unit produk atau layanan menurun dan margin keuntungan meningkat, maka laba di tahan juga akan bergerak naik, yang berdampak dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3.901 < 1.98667$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga H_2 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang memiliki proporsi utang yang tinggi cenderung meningkatkan biaya bunga bagi perusahaan. Kenaikan biaya dapat menyebabkan penurunan laba bersih perusahaan, karena laba yang dihasilkan digunakan untuk membayar bunga utang tersebut. Ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana yang diperoleh menunjukkan kurangnya efisiensi dalam penggunaan utang untuk meningkatkan kinerja keuangan.

3. Berdasarkan hasil uji t variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3.243 < 1.98667$ dan nilai signifikansi $0.002 > 0.05$, sehingga H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menarik perhatian masyarakat, dan perusahaan dengan skala besar tidak selalu memiliki kinerja keuangan yang optimal. Namun, semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula tantangan yang dihadapi dalam mengelola kinerja keuangan.
4. Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai F_{tabel} maka nilai $F_{hitung} = 15.078 > F_{tabel} = 2.71$, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga H_4 diterima. Artinya bahwa Pertumbuhan Penjualan, hutang terhadap aset yang dimiliki perusahaan, dan Aset yang dimiliki perusahaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor energi, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor energi sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan penjualan dan strategi pemasaran setiap tahunnya agar pertumbuhan ekonominya semakin meningkat. Dapat dilakukan melalui diversifikasi produk, ekspansi pasar, serta inovasi dalam layanan atau produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
2. Perusahaan sektor energi sebaiknya mengelola struktur modal dengan lebih bijaksana, terutama dalam penggunaan utang. Mengurangi proporsi utang yang tinggi dan mengoptimalkan penggunaan ekuitas untuk mengurangi beban bunga yang berdampak negatif pada kinerja keuangan. Seperti membeli aset tetap sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan untuk meningkatkan laba.
3. Perusahaan sektor energi perlu mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki. Investasi dalam aset tetap, seperti peralatan produksi atau teknologi baru harus diimbangi dengan strategi peningkatan efisiensi dan produktivitas agar dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan laba perusahaan.
4. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek perusahaan dari sektor lain agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang akan dilakukan

selanjutnya dengan memperpanjang periode penelitian, hasil yang diperoleh kemungkinan akan lebih beragam dan memberikan perspektif dalam menggambarkan tren jangka panjang. Selain itu, disarankan untuk memasukan variabel yang lebih bervariasi guna mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

